



VISI & Program MISI

2025-2029



Hj. LILIS NURYANI
CALON BUPATI KEBUMEN

KEBUMEN
KEMBALI BERIMAN



H. ZAENI MIFTAH
CALON WAKIL BUPATI KEBUMEN

Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kebumen

Hj. LILIS NURYANI
H. ZAENI MIFTAH

Koalisi Kebumen Beriman

PENGANTAR

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen akan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024. Hal ini sesuai yang dimandatkan Pasal 201 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang menyebutkan bahwa “pemungutan suara serentak nasional dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota di seluruh wilayah Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024”.

Sebanyak 7 partai koalisi yang secara resmi mengusung pasangan Hj. Lilis Nuryani dan H. Zaeni Miftah sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Kebumen Periode 2024-2029, yakni Partai NASDEM, PKB, Partai GERINDRA, Partai DEMOKRAT, Partai PSI, Partai Gelora dan Partai UMAT yang juga didukung Partai GARUDA dan Partai HANURA.

Pasangan Lilis – Zaeni berkomitmen membangkitkan kembali keberdayaan Kebumen menuju ***Kebumen kembali Beriman***. Maknanya bahwa Kebumen merupakan daerah dimana masyarakatnya sangat agamis, memiliki nilai budaya yang luhur, potensinya sangat besar, dan daya dukung modal sosial yang sangat tinggi. Oleh karena itu, kita masih sangat prihatin bahwa Kemiskinan Kebumen menduduki peringkat pertama di Jawa Tengah.

Pasangan Lilis – Zaeni bertekad untuk lebih memberdayakan dan memerdekakan masyarakat miskin yang masih tertinggi di Jawa Tengah melalui pemenuhan kebutuhan dasar, terdiri dari: pendidikan, Kesehatan, perumahan, pekerjaan yang layak dengan dukungan infrastruktur dasar yang lebih memadahi dan mencerminkan pemerataan, utamanya pada wilayah kantong kemiskinan serta percepatan pemerataan pembangunan antar kawasan pertumbuhan ekonomi .

Pasangan Lilis – Zaeni akan mengedepankan kepemimpinan “bak seorang ibu” yang memiliki sikap *ngopeni, ngayomi, dan ngayemi* penuh dedikasi dan kesabaran untuk “*momong*” rakyatnya. Pemimpin yang selalu membangun sistem birokrasi dengan

mengutamakan kapabilitas, kapasitas dan taat regulasi. Sikap “*momong*” akan menjadikan birokrasi memiliki kenyamanan, ketenangan, dan kedamian dalam bekerja sehingga mampu menumbuhkan inovasi, kreatifitas, dan progresifitas dalam melayani masyarakat. Bukan sebaliknya menumbuhkan aparatur birokrasi yang patuh karena rasa takut intimidasi, diskriminasi, dan ancaman mutasi.

Rakyat Kebumen akan bangkit, berdaya, dan meningkat kesejahteraannya serta keluar dari peringkat pertama kemiskinan merupakan komitmen dan tekad pasangan Lilis – Zaeni untuk memimpin Kebumen 5 tahun kedepan. Dan yang terpenting pasangan Lilis – Zaeni akan mendepankan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kebumen, melalui semboyan Gerakan Bersama Membangun Kebumen Berdaya atau GERBANG KEBUMEN BERDAYA.

Oleh karenanya, pasangan Lilis – Zaeni menyajikan Dokumen Visi, Misi, dan prioritas program sebagaimana ketentuan persyaratan pendaftaran pasangan calon saat mendaftar ke KPUD, sekaligus sebagai wujud komitmen politik membangun bersama masyarakat Kebumen.

LILIS – ZAENI

KEBUMEN KEMBALI BERIMAN – KEBUMEN BERDAYA

DAFTAR ISI

Pengantar

Daftar Isi

A. LANDASAN PIKIR DAN ARAH KEBERDAYAAN

- Mengungkit Kebumen Kembali Beriman
- Kebumen Bumi Tua (Kebumian)
- Lilis – Zaeni Biyunge Wong Kebumen
- Landasan Yuridis
- Potret Kekayaan/ Potensi

B. VISI KEBUMEN BERDAYA

- Potret Permasalahan
- Rumusan Isu Strategis
- Rumusan Visi
- Penjelasan Pokok Visi

C. 5 AGENDA KEBERDAYAAN

- Rumusan masing-masing Misi
- Penjelasan masing-masing Misi

D. 15 PROGRAM UNGGULAN

- Jenis program unggulan dan penjelasannya

E. Penutup

A. LANDASAN PIKIR DAN ARAH KEBERDAYAAN

❖ Mengungkit Kebumen Kembali Beriman

- Kebumen pernah masyhur dengan slogan "Kebumen Beriman" yaitu Kebumen bersih indah manfaat aman dan nyaman. Dengan filosofi ini diharapkan bahwa Kebumen akan menjadi tempat yang selalu bersih, indah, mempunyai manfaat yang baik buat warganya, kawasan yang aman, dan nyaman bagi warga dan setiap orang yang singgah atau menetap di Kebumen. Slogan tersebut telah mampu menjadikan masyarakat Kebumen benar-benar merasa memiliki dengan mengejawantahkan kebersamaan dan kegotongroyongan dalam membangun Kebumen.
- Dalam konteks nilai Kebumen Beriman dapat ditafsirkan bahwa masyarakat Kebumen memiliki tingkat keimanan yang baik dalam membangun kehidupan antar umat beragama. Secara fisik Kebumen memiliki banyak pondok pesantren dan pendidikan keagamaan. Bahkan santri asal Kebumen tersebar hampir di seluruh pondok pesantren baik besar sedang dan kecil . Dengan demikian gerakan pembangunan di Kebumen mutlak membutuhkan partisipasi pesantren dan pendidikan keagamaan guna mewujudkan masyarakat yang relegius, berahlak, dan mengedepankan nilai-nilai budaya lokal (*local wisdom*). Karenanya menggelorakan semangat "**Kebumen kembali Beriman**" menjadi sesuatu upaya yang dapat mengembalikan rasa kepemilikan masyarakat Kebumen.

❖ Kebumen Bumi Tua (Ka-bumi-an)

- Secara geologi, melansir dari Phinemo, nama Kebumen ini merupakan nama baru dari Kabupaten Panjer yang artinya tonggak awal. Awal mula pembentukan

Kebumen sendiri berasal dari sebuah tumbukan lempeng bumi yaitu Lempeng Eurasia dan Lempeng Samudera Hindia pada 117-60 juta tahun yang lalu. Tumbukkan lempeng ini membentuk daerah di Kabupaten Kebumen yang awalnya lautan menjadi daerah yang saat ini dinamakan Kebumen. Salah satu buktinya tumbukan adalah adanya daerah Luk Ula, sebuah surga di Kabupaten Kebumen jalurnya dimulai dari kecamatan Karangsambung yang muaranya di Samudera Hindia.

- Berdasarkan sejarah awal mula berdirinya Kab. Kebumen tidak terlepas dari sejarah Mataram Islam. Berdasarkan penelusuran penelitian dan Peraturan Daerah Kab. Kebumen Nomor 3 Tahun 2018, hari jadi Kebumen ditetapkan pada tanggal 21 Agustus 1629. Hal ini didasarkan pada peristiwa bersejarah Mataram membawa pengaruh terhadap terbentuknya Nama Kebumen konon berasal dari kabumian yang berarti sebagai tempat tinggal Kyai Bumi setelah dijadikan daerah pelarian Pangeran Bumidirja atau Pangeran Mangkubumi dari Mataram pada 26 Juni 1677, saat berkuasanya Sunan Amangkurat I. Artinya berdirinya Kabupaten Kebumen berkaitan dengan peran Ki Bodronolo membantu Sultan Agung dalam melakukan penyerangan terhadap Belanda di Batavia.

❖ **LILIS – ZAENI Biyunge Wong Kebumen**

- Pasangan LILIS - ZAENI adalah pasangan yang diusung dan didukung 9 partai koalisi, meliputi: Partai NASDEM, PKB, Partai GERINDRA, Partai DEMOKRAT, PSI, Partai Garuda, Partai Hanura, Partai GELORA dan Partai Umat.
- Dukungan terhadap pasangan LILIS - ZAENI mengindikasikan kebutuhan kolektif rakyat Kebumen yang menginginkan perbaikan, keberdayaan, dan menjadikan Kebumen kembali Beriman dengan sikap pemimpin yang pandai “momong”, (ngopeni, ngayomi, dan ngayemi).

- Pasangan LILIS - ZAENI dinilai tipe calon pemimpin ideal bukan pemimpin yang hanya mengejar popularitas pribadi, sensi, apalagi mudah tersinggung dan semaunya sendiri. Artinya LILIS - ZAENI adalah calon pemimpin yang merakyat, sederhana, dan gaul dengan siapapun serta tidak anti kritik.
- Pasangan LILIS - ZAENI dinisbatkan sebagai **“BIYUNGE WONG KEBUMEN”** yang memiliki makna mendalam. Biyung atau Ibu sosok pemimpin yang tiada tandingnya, dalam hal kesabaran, pendidik, pengasuh, pelindung sekaligus central membangun kepatuhan dan ketaatan.

❖ Landasan Yuridis

- Pemilihan Kepala Daerah Serentak merupakan amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang harus dilaksanakan sesuai Pasal 201 ayat (8) “Pemungutan suara serentak nasional dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024”.
- Guna mendapat pemimpin yang baik maka pemilihan harus mengedepankan prinsip-prinsip pemilihan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Luber-Jurdil).
- Dalam pelaksanaannya setiap calon yang mendaftar ke KPUD dipersyaratkan membuat visi-misi dan program unggulan yang akan dijadikan dasar penyusunan perencanaan pembangunan jangka menengah daerah selama periode 5 tahun apabila terpilih menjadi kepala daerah.
- Secara yuridis penyusunan visi misi diamanatkan melalui:

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang PEMERINTAHAN DAERAH;
 - Pasal 261 ayat (4) “ Pendekatan politis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD”
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2014 TENTANG PEMILIHAN GUBERNUR, BUPATI, DAN WALIKOTA MENJADI UNDANG-UNDANG.
 - Pasal 45 ayat (2) huruf g: Dokumen persyaratan pendaftaran pasangan calon berupa: naskah visi, misi, dan program Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur, Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati, serta Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024 Tentang TAHAPAN PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, SERTA WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TAHUN 2024.

❖ Potret Kekayaan/ Potensi

- ▮ Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27' - 7°50' Lintang Selatan dan 109°22' - 109°50' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara di Utara, Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purworejo di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Kabupaten Cilacap dan

Kabupaten Banyumas. Luas area Kebumen adalah 1.281,115 km² dengan 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan.

- ▢ Data kependudukan sebagai dasar pembangunan daerah Kabupaten Kebumen. Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan semula sebanyak 1.167.092 orang (2011) menjadi 1.376.825 orang (2022) dengan komposisi penduduk perempuan sebanyak 679.386 orang (49,34 persen) dan penduduk laki-laki sebanyak 697.439 orang (50,66 persen). Rasio jenis kelamin meningkat semula 99,22 persen (2011) menjadi 102,66 persen (2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat 103 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan
- ▢ Kebumen sebagai bumi “tua” memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dengan keanekaragamannya. Bahkan sangat tepat jika Kebumen ada yang memberikan nama “Kota Seribu Pesona”, dengan keindahan potensi wisata pantai, hutan, geologi, goa, dan potensi alam lainnya. Dan geliat Desa membangun obyek wisata mandiri semakin memberikan harapan peningkatan ekonomi masyarakat Desa.
- ▢ Secara khusus kekayaan geologi Kebumen ditandai adanya Kawasan Geopark dengan luas kawasan 1.160,6872 KM² meliputi 22 kecamatan, 374 Desa dengan mempunyai morfologi yang bervariasi mulai dari perbukitan, lembah, pedataran sampai pantai. Terdapat 42 geosite, 7 biosite dan 19 culturesite yang berada dalam kawasan Geopark Kebumen yang perlu dikembangkan dengan prinsip konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat, termasuk mengembangkannya sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan.
- ▢ Kabupaten Kebumen memiliki beragam kawasan budidaya yang terdiri dari kawasan budidaya pertanian dan kawasan budidaya non-pertanian dengan peruntukan meliputi: (1) kawasan hutan produksi; (2) kawasan hutan rakyat; (3) kawasan pertanian; (4) kawasan perikanan; (5) kawasan pertambangan dan energi; (6) kawasan peruntukkan

industri; (7) kawasan pariwisata; (8) kawasan permukiman; dan (9) kawasan pertahanan dan keamanan. Luasan budidaya seluas 120.695,42 ha dengan luas lahan produktif 59.723,48 ha (49,48 persen) dan tersebar di 26 kecamatan.

B. VISI KEBUMEN BERDAYA

❖ Potret Permasalahan

- ▮ Persentase penduduk miskin Kabupaten Kebumen tahun 2023 masih sebesar 16,34 persen (2023)**
- ▮ kualitas kesehatan penduduk pada semua usia masih rendah** : tingkat kematian ibu 92,26 per 100.000 KH pada tahun 2023., tingkat kematian bayi 10,82 per 1.00 KH (2023). , angka kesakitan sebesar 22,39 persen (2023) dan stunting masih tinggi (Prevalensi stunting masih menunjukkan angka sebesar 9,87 persen (2023) sedangkan gizi kurang 4,27% (2023) dan gizi buruk 0,05% (2023) mengalami peningkatan.
- ▮ Peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dasar belum maksimal.** Berbagai persoalan pendidikan masih dominan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Kebumen. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS dan SMA/MA masih dibawah rata-rata Jawa Tengah dan cenderung menurun. Kemampuan literasi membaca dan numerasi peserta didik jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Kebumen juga perlu mendapatkan perhatian. literasi membaca siswa SD di Kabupaten Kebumen sebesar 84,28 persen dan siswa SMP sebesar 87,29 persen. Sementara itu, untuk kemampuan numerasi siswa SD sebesar 73,68 persen dan siswa SMP sebesar 82,34 persen. Kualitas sarana prasarana pendidikan terutama pada sekolah-sekolah di wilayah pinggiran belum memadai sebagaimana standar kualitas yang ada.

- ▮ **Rendahnya pendapatan penduduk**, tercermin dari PDRB per kapita Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 sebesar Rp 23.680.000,- menempati posisi lebih rendah dari Cilacap Rp.60.820.000, Banyumas Rp. 34.800.000, Purworejo Rp. 27.430.000, Wonosobo Rp. 24.090.000, dan Banjarnegara (Rp. 24.060.000,-.
- ▮ **Rendahnya akses kesempatan kerja dan tingginya angka pengangguran.** Tingkat Pengangguran Terbuka 5,11% penduduk bekerja sebagian besar masih berpendidikan SD sebesar 46,03 persen sedangkan pengangguran sebagian besar berpendidikan SMA 53,76 persen.
- ▮ **Ketimpangan Gender, Disabilitas, Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak.** kesempatan kerja bagi perempuan di Kabupaten Kebumen. Walaupun TPAK Perempuan cenderung mengalami peningkatan, dari semula 57,63 persen (2016) menjadi 62,49 persen (2023)
- ▮ **Pemerataan pembangunan infrastruktur dan rendahnya akses infrastuktur dasar.** Permasalahan infrastruktur secara umum juga dipengaruhi letak geografis dan topologis yang dapat diklasifikasi menjadi 3 zona: Utara, Tengah dan Selatan. Desa dan Kawasan perdesaan berbasis keberlanjutan lingkungan dan integrasi pengembangan ekonomi Kawasan, dan rendahnya akses infrastuktur dasar. meliputi: akses sanitasi aman tahun 2023 masih sebesar 2,02 persen, akses air minum aman masih sebesar 7 persen (2023). , akses hunian layak Tahun 2023 telah mencapai 93,4 persen.
- ▮ **Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, ngayemi, tidak intimidatif.** Reformasi birokrasi mandeg karena merit system tidak berjalan, kebijakan centralistic, SPBE belum optimal dilaksanakan, Digitalisasi transaksi PAD belum efektif berjalan, dan Desa belum diberdayakan sebagaimana

mestinya sebagai subyek justru semakin dijadikan obyek.

▮ **belum ada upaya optimalisasi pengembangan ekonomi berbasis sektor produksi**, seperti sektor pertanian dalam arti luas dan digital, pariwisata dan UMKM dengan melibatkan aktif kelompok muda.

- a. Struktur Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Kabupaten Kebumen pada tahun 2023 didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 22,24 persen,
- b. kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai 20,03 persen (angka ini menurun dari tahun 2018 yang sebesar 22,63 persen). sektor pertanian memiliki peran strategis untuk menjaga ketahanan pangan.
- c. Sektor Koperasi dan UMKM belum optimal dalam meningkatkan produktivitas ekonomi. jumlah UMKM juga terus meningkat dari 45.715 unit pada tahun 2019 menjadi 46.095 unit pada Tahun 2023 dengan UMKM yang naik kelas dari 31 unit pada Tahun 2019 menjadi 1.047 unit di Tahun 2023.
- d. Sektor pariwisata belum dioptimalkan ; kunjungan wisatawan, peningkatan sector penyediaan akomodasi, makan dan minum (hotel, restoran/catering, dll= PDRB masih sangat kecil 2,73%). Sektor pariwisata dan penyediaan akomodasi makan dan minum merupakan sektor padat karya dan dapat memanfaatkan sumber daya lokal.

▮ **Menurunnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)** cenderung menurun dari 71,61 pada tahun 2018 menjadi 67,16 pada tahun 2023 disebabkan adanya eksploitasi SDA .

▮ **Belum ada kebijakan serius terkait pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya, seni dan**

peninggalan cagar budaya sebagai perwujudan Kebumen bumi tua.

▮ **Optimalisasi fasilitasi pengembangan pesantren dan pendidikan keagamaan.** Secara historis, Kebumen memiliki sejarah panjang dalam kontribusinya di dunia Pendidikan keagamaan melalui Pesantren. Salah satu pesantren tertua yang berdiri sejak tahun 1475 -sekitar 5 abad yang lalu didirikan oleh Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani, asal Hadharamaut, Yaman merupakan kontribusi nyata dari dunia pesantren dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan data Kemenag Kab.Kebumen Tahun 2023 jumlah pondok pesantren terdaftar 93, dan madrasah diniyah takmiliyah= 359

❖ **Rumusan Isu Strategis**

Isu strategis pada dasarnya merupakan intisari permasalahan yang berkaitan langsung dengan kejadian yang belum dapat diselesaikan sebelumnya dan memiliki dampak panjang dan berkelanjutan yang perlu segera diatas. berangkat dari permasalahan di atas, maka rumusan isu strategis meliputi:

1. **Tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah** diantaranya ditandai dengan tingkat Kemiskinan di Kebumen masih tertinggi di Jawa Tengah, 16,34% (2023), masih tingginya angka pengangguran, dan masih terjadi ketimpangan gender, disabilitas dan inklusi sosial.
2. **Daya saing ekonomi berbasis potensi lokal** pada sector produksi, pariwisata, dan UMKM masih rendah.
3. **Kualitas dan akses pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat masih rendah**, diantaranya: pendidikan, Kesehatan, dan pendapatan masyarakat.
4. **Belum ada pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah dan infrastruktur dasar terutama pada**

kantong-kantong kemiskinan dan pusat pengembangan ekonomi daerah, meliputi: jalan, jembatan, saluran irigasi, akses sanitasi aman, air minum aman, dan akses hunian layak.

5. **Belum optimalnya tata Kelola pemerintahan** yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi.
6. **Kebijakan pengembangan seni dan budaya lokal serta fasilitasi pengembangan pesantren dan pendidikan keagamaan masih sangat rendah.**

❖ **Rumusan Visi**

- Visi pada dasarnya merupakan keinginan ideal yang akan diwujudkan selama 5 (lima tahun) kepemimpinan LILIS-ZAENI yang secara umum menjadi dasar para pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kebumen. Rumusan Visi didasarkan pada identifikasi permasalahan dan rumusan isu strategis sekaligus sebagai bentuk amanah yang harus diwujudkan.
- Berangkat dari pemikiran di atas, maka pasangan LILIS – ZAENI mengusung Visi :

KEBUMEN BERDAYA :

KEBUMEN BERIMAN- MAJU – SEJAHTERA - BERBUDAYA

- Secara harfiah memiliki arti (KKBI) : artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga. Bisa dikatakan bahwa “berdaya” itu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak untuk mengatasi masalah.
- Secara filosofis BERDAYA memiliki pengertian bahwa LILIS-ZAENI sebagai pemimpin/ *Biyunge Wong Kebumen* harus memiliki kesabaran, keteladanan, kemampuan sekaligus memiliki jiwa dan sikap yang ngopeni, ngayomi, dan ngayemi, agar masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan serta meningkat taraf kehidupan lahir dan

batin tanpa merasa takut adanya intimidasi dan diskriminasi.

❖ **MENGAPA VISI KEBUMEN HARUS BERDAYA ?**

- Kebumen berdaya dapat menjadikan rakyatnya lebih sejahtera meninggalkan kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah, mengatasi ketimpangan dan pengangguran; terpenuhinya kebutuhan dasar meliputi: pendidikan, kesehatan, sanitasi, pangan, perumahan, dan informasi serta pemerataan pembangunan Desa/Kawasan Perdesaan merupakan amanah yang harus diwujudkan.
- Kebumen Berdaya adalah Kebumen yang berkeadilan Gender, Disabilitas dan inklusif serta mengedepankan merit system dalam pelayanan publik. Artinya bahwa kepemimpinan LILIS-ZAENI harus mampu menjadi tauladan dan mengutamakan ahlakul karimah dan tidak intimidatif, diskriminatif dalam memberikan akses informasi dan pelayanan publik, dan hidup dalam kerukunan antar umat beragama serta memperkuat budaya lokal yang dimiliki guna menjaga jatidiri Kebumen Beriman.
- Kebumen berdaya ditandai pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan dan sosial, dimana setiap warganya hidup dalam lingkungan yang bersih, bebas polusi, dan terlindungi dari bencana alam dan non alam. Masyarakat Kebumen senantiasa memiliki kepedulian untuk menjaga hutan, air, sungai, gunung, laut, dan keragaman hayati agar dapat dinikmati oleh generasi kini dan masa depan.
- Dan sebagai bentuk aktualisasi atas keberdayaan masyarakat Kebumen dibutuhkan upaya perbaikan yang cepat dan menyeluruh serta dilaksanakan dengan prinsip kebersamaan, keswadayaan, dan kegotongroyongan, maka rumusan kaidah pelaksanaan visi adalah gerakan bersama membangun Kebumen kembali Beriman menuju

Kebumen Berdaya melalui semboyan “ **GERBANG KEBUMEN BERDAYA** kepanjangan *Gerakan Bersama Membangun Kebumen Beriman - Maju - Sejahtera, dan Berbudaya.*

❖ ***Penjelasan Pokok Visi***

○ ***KEBUMEN***

- Kebumen menurut Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010, Kebumen merupakan suatu daerah otonom (selanjutnya disebut Daerah) yakni suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebumen menunjukkan identitas wilayah dan masyarakat Kebumen yang bangga dengan daerahnya sendiri yang memiliki keragaman potensi geologi, keanekaragaman hayati, dan keberagaman budaya serta ekosistemnya. (RPJPD Kab.Kebumen, 2025-2045)

○ ***BERIMAN***

- Kebumen Beriman sesungguhnya akronim dari Kebumen bersih, indah, manfaat, aman, dan nyaman. Namun slogan sekaligus identitas kebesaran Kebumen ini menghilang seiring perkembangan zaman. Padahal masyarakat kebanyakan sudah merasakan memiliki dengan sebutan Kebumen Beriman. Karenanya pokok Visi Beriman sejatinya ingin mengembalikan daya ingat dan rasa memiliki masyarakat terhadap Kebumen Beriman. (Kebumen kembali Beriman).
- Kebumen kembali Beriman merupakan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kebumen secara menyeluruh yang didasarkan atas nilai-nilai budaya lokal dan nilai relegiulitas berbasis pesantren dan pendidikan keagamaan.

- **MAJU**

- Terbangunnya sistem dan tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi dengan dukungan ASN yang berkualitas menuju reformasi birokrasi yang kuat melalui: penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE), Keterbukaan Informasi Publik yang aksesibel, adanya ruang ekspresi kaum muda melalui *tecno-kreatif*, optimalisasi digitalisasi transaksi pendapatan asli daerah, mendudukkan Desa sebagai subyek yang mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, serta adanya pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah dan infrastruktur dasar berdasar kondisi geografis wilayah dan terwujudnya daerah yang tangguh terhadap bencana.

- **SEJAHTERA**

- Masyarakat terlindungi dan terjamin kebutuhan dasarnya baik lahir maupun batin yang meliputi: pangan, sandang, papan, pendidikan, Kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya yang didukung peningkatan daya saing ekonomi sector pertanian dalam arti luas, pariwisata, dan UMKM sesuai potensi lokal dan berbasis digital guna mempercepat peningkatan ekonomi masyarakat Kebumen sekaligus keluar dari kemiskinan dan ketertinggalan.

- **BERBUDAYA**

- Masyarakat Kebumen sejatinya memiliki modal sosial besar dalam hal keswadayaan, gotong royong, partisipasi serta kekuatan nilai-nilai keagamaan (*relegiusitas*) yang ditandai keberadaan pesantren dan pendidikan keagamaan dalam mewujudkan kehidupan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Dan Kebumen sebagai bumi tua tentu banyak peninggalan bersejarah yang harus dilestarikan dan dikembangkan sebagai kekuatan jatidiri masyarakat Kebumen.

C. 5 AGENDA KEBERDAYAAN

- 5 Agenda Keberdayaan sejatinya adalah Misi yang akan dilakukan pasangan LILIS-ZAENI sebagai pemimpin Kebumen untuk mencapai Visi KEBUMEN BERDAYA : KEBUMEN BERIMAN, MAJU, SEJAHTERA, DAN BERBUDAYA dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Adapun pernyataan Misi, sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Adil dan Inklusif.

Penjelasannya : Misi ini untuk mewujudkan visi Kebumen Sejahtera, maka agenda kerja yang hendak diwujudkan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara adil dan tidak tebang pilih (*inklusif*), melalui kebijakan : percepatan penanggulangan kemiskinan, jaminan kemudahan dan kualitas Pendidikan, Kesehatan, air bersih, perumahan, pengurangan pengangguran, pembangunan berkeadilan Gender, Disabilitas, dan inklusi sosial.

2. Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah .

Penjelasannya: Misi ini untuk mewujudkan Visi Kebumen Sejahtera, maka kerangka kerja yang harus dilakukan adalah: meningkatkan produktifitas sector pertanian dalam arti luas, pengembangan pariwisata, UMKM, optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan yang berwawasan keberlanjutan lingkungan dengan didukung penuh pengembangan sistem digitalisasi.

3. Percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan.

Penjelasannya : Misi ini untuk mencapai Visi Kebumen Maju, maka agenda yang harus diwujudkan adalah percepatan pembangunan infrastruktur wilayah dan/atau infrastruktur dasar (diantaranya: infrastruktur untuk akses sanitasi aman, akses air minum aman, akses hunian layak, akses menuju pusat layanan dasar, dll), terutama pada wilayah kantong-

kantong kemiskinan dan pusat pengembangan ekonomi sesuai kondisi geografis, percepatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kawasan perdesaan, dan pembangunan daerah Tangguh Bencana melalui pelestarian lingkungan.

4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi.

Penjelasannya : Misi ini untuk mencapai Visi Kebumen Maju, maka kerangka kerja yang akan dilakukan adalah: mewujudkan reformasi birokrasi yang salah satunya dengan menerapkan merit system, memperkuat partisipasi dan Keterbukaan Informasi Publik berbasis digital/SPBE yang *aksesibel*, adanya ruang ekspresi kaum muda melalui *tecno-kreatif*, optimalisasi digitalisasi transaksi *PAD* dan mendudukkan Desa sebagai subyek yang mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

5. Mewujudkan masyarakat yang damai, guyub, rukun atas dasar nilai kegamaan dan budaya lokal.

Penjelasannya: Misi ini untuk mencapai Visi Kebumen Berbudaya. Artinya bahwa seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kebumen harus mencerminkan jati diri Kebumen Beriman, dimana nilai-nilai agama (*relegiusitas*) dan budaya lokal sebagai kunci utama mewujudkan Kebumen yang guyub, rukun, damai, tertib, dan aman. Maka agenda kerja yang dilakukan adalah memperkuat dan mengembangkan adat-istiadat, tradisi budaya lokal Kebumen, mengembangkan karya dan kesenian tradisional khas Kebumen, pelestarian cagar budaya dan optimalisasi fasilitasi pengembangan pesantren dan pendidikan keagamaan.

D. 15 PROGRAM UNGGULAN

Program unggulan biyunge dimaknai urutan prioritas program yang akan dilakukan LILIS – ZAENI selama memimpin Kabupaten Kebumen untuk mencapai visi dan misi yang merupakan amanah untuk mewujudkan janji politik sebagai pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kebumen. Prioritas program dimaksud secara menyeluruh dan terintegrasi hakikatnya untuk menjadikan Kebumen keluar dari belenggu kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah.

secara urutan prioritas program unggulan Lilis-Zaeni, sebagai berikut:

PROGRAM 1	PETANI MAKMUR
	Program ini diprioritaskan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian dalam arti luas, pemberdayaan petani, dan pembiayaan sector pertanian secara menyeluruh dan meringankan beban petani, mendorong optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan agar lebih produktif dan meningkatkan pendapatan masyarakat, melalui: pengadaan bibit, pendampingan, dan memfasilitasi kerjasama pemanfaatan lahan dengan pihak terkait
PROGRAM 2	MANGAN WAREG DAN BERGIZI
	Program ini difokuskan untuk membangun ketahanan pangan di Kebumen sebagai salah satu lumbung padi Jawa Tengah dan mempercepat penanggulangan stunting, gizi kurang, gizi buruk melalui pemenuhan makan bergizi anak, serta gizi keluarga terutama lansia.
PROGRAM 3	SREGEP NGODE BARENG BIYUNGE

	Program perluasan lapangan kerja minimal 5000 tenaga kerja melalui upaya mendekatkan investasi pada wilayah pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, memberikan akses tenaga kerja difabel, perempuan, dan masyarakat marjinal lainnya, dan fasilitasi pembiayaan calon pekerja migran.
PROGRAM 4	PLESIR BARENG & BAKULAN LARIS
	Program ini diarahkan untuk memperkuat sinergisitas pengembangan sektor pariwisata, UMKM dan pedagang kecil guna meningkatkan pendapatan asli daerah dan masyarakat melalui : optimalisasi tatakelola wisata milik daerah, mendorong wisata berbasis masyarakat, bela dan beli produk Kebumen, optimalisasi kerjasama pengembangan wisata Kawasan geopark, dan atau kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.
PROGRAM 5	NJAMU BERGAS
	akronim: Gawe Jalan, Jembatan Mulus, Air Bersih dan Irigasi. Program percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah yang difokuskan pada kantong - kantong kemiskinan dan wilayah strategis pengembangan ekonomi, seperti: jalan, jembatan, air bersih, irigasi dan infrastruktur dasar yang meliputi: akses sanitasi aman, akses air minum aman, akses hunian layak yang strategi pelaksanaannya disesuaikan kondisi geografis.
PROGRAM 6	CERDAS DAN SEHAT BARENG BIYUNGE
	secara umum program ini untuk meningkatkan IPM Kebumen, yaitu rata-rata

	lama sekolah, khususnya bagi anak usia sekolah sampai sarjana. Secara spesifik program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan mempermudah akses pendidikan untuk semua, diantaranya melalui: perbaikan data base, peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah wilayah pinggiran, peningkatan kualitas kurikulum lokal beasiswa miskin dan/ atau prestasi, insentif guru di wilayah pinggiran/perbatasan, fasilitasi pembiayaan pendidikan jenjang perguruan tinggi. Sedangkan pada sektor kesehatan program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas derajat Kesehatan masyarakat melalui kualitas dan kemudahan akses layanan, peningkatan Kesehatan ibu dan anak, fasilitasi sarana transportasi pasien 24 jam, insentif tenaga Kesehatan di wilayah pinggiran/perbatasan, dan peningkatan sarana prasarana yang memadai.
PROGRAM 7	ANAKE BIYUNGE
	Program diarahkan untuk meningkatkan peran serta aktif anak muda dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan sector strategis lainnya serta membangun Kebumen Tecno Kreatif sebagai bentuk penghargaan terhadap ruang ekspresi kaum muda untuk menggerakkan inovasi pengembangan Kebumen berbasis digital. Pembangunan sarana prasarana olahraga yang berstandar nasional, pembinaan atlet dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga.
PROGRAM 8	BIYUNGE MOMONG
	Program ini difokuskan untuk memberikan perlindungan dan pemberdayaan terhadap kelompok rentan, diantaranya penyandang

	disabilitas, lansia, anak, warga miskin, dan KDRT.
PROGRAM 9	PEREMPUAN BERDAYA
	Program ini dikhususkan untuk memberikan perlindungan, pemberdayaan dan peningkatan kemandirian perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui perluasan kesempatan mendapatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat terhadap sumber daya, sehingga tidak terjadi lagi kekerasan, peminggiran, dan diskriminasi terhadap perempuan. Perempuan menjadi berdaya, kritis, dan mandiri.
PROGRAM 10	ASN AYEM, TRENGGINAS, INOVATIF
	Program untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, menjamin kenyamanan ASN dalam berkerja dan berinovasi melalui merit system menuju reformasi birokrasi, zonasi wilayah dinas dan/atau reward ASN di wilayah pinggiran/perbatasan
PROGRAM 11	NGOBROL & REMBUG BARENG BIYUNGE
	Program ini pada hakikatnya untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka, partisipatif melalui talkshow, kongkow, media sosial, media pengaduan, temu kangen dengan masyarakat, dan peningkatan kualitas forum musyawarah perencanaan .
PROGRAM 12	DESA BERDAYA
	Program ini diprioritas untuk memperkuat kewenangan Desa dalam rangka mempercepat kemandirian Desa. Agendan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya meliputi:

	penguatan ekonomi Desa, Penguatan tata Kelola Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
PROGRAM 13	LINGKUNGAN BERSIH LESTARI
	Program pelestarian lingkungan hidup, Pengurangan Kawasan kumuh dan ketahanan bencana yang akan dilakukan melalui: pemberdayaan masyarakat dalam gerakan sadar menanam, Desa Tangguh Bencana, program stimulan ADD dan/atau BHPR berbasis ekologi, dan mendorong pembangunan ramah bencana, serta memperkuat kerjasama sinergis dengan program pengembangan kawasan geopark, dalam hal pemberdayaan, edukasi, dan konservasi.
PROGRAM 14	ANAK SOLEH
	Merupakan program untuk memfasilitasi pengembangan pesantren dan pendidikan keagamaan guna mencetak anak yang soleh/ berbudi luhur, melalui sosialisasi ayo mondok/ ngaji/ sekolah agama, fasilitasi legalitas hukum kelembagaan, sarana prasarana, peningkatan kapasitas, bea siswa, insentif ustadz/ guru, dan/atau kegiatan lainnya sesuai kebutuhan.
PROGRAM 15	AYEM, TENTREM, GUYUB, RUKUN
	Program ini diarahkan untuk meningkatkan keamanan, ketertiban, pelestarian dan pengembangan seni dan budaya lokal, keswadaya, gotong royong dan guyub rukun masyarakat diantara menggerakkan kembali siskamling berbasis RT/Dusun, fasilitasi pengembangan seni, dan budaya, dan mendorong kegiatan budaya Desa, seperti:

	merdi deso, selamatan desa, sedekah laut, serta memfasilitasi pelestarian dan pemeliharaan cagar budaya.
--	--

E. PENUTUP

Dengan filosofi “ *Biyunge Wong Kebumen* “ pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati LILIS-ZAENI akan “*mewakafkan*” seluruh tenaga dan pikiran untuk membangun Kebumen yang lebih bersahaja dan “memanusiakan manusia”. Melindungi, menghargai, dan memberdayakan serta mensejahterakan seluruh anak bangsa kebumen tanpa kecuali merupakan tanggung jawab seorang pemimpin.

Menjadikan rakyat senyum, ASN damai, nyaman dan para pelaku usaha merasa aman, Desa bangkit lebih mandiri, kelompok rentan terlindungi, generasi milenial terwadahi, dan ruang berembug/dialog memadahi tentu akan menjadi tugas dan tanggung jawab yang besar bagi pasangan LILIS-ZAENI. Keluhan, dan suara aspirasi masyarakat mencerminkan kedaulatan rakyat yang harus dipikul sebagai bagian dari Amanah yang harus diemban seorang pemimpin.

Segala bentuk keterbatasan, tantangan, permasalahan akan kita selesaikan dengan penuh kebersamaan dan optimisme. Gerakan Bersama Membangun ***Kebumen Beriman-Maju-Sejahtera- Berdaya*** (**GERBANG KEBUMEN BERDAYA**) adalah titik keberhasilan mengembalikan kejayaan Kebumen.

Wassalam,

Hj. LILIS NURYANI FUAD – H. ZAENI MIFTAH